BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, seiring dengan kuatnya arus transisi keadaan zaman dari kondisi yang sederhana menuju kondisi yang lebih kompleks maka terjadi pula transisi pada pola konsumsi pelanggan dari pola konsumsi yang sederhana kedalam pola konsumsi yang lebih kompleks. Dengan demikian terdapat tingkat kehendak yang berbeda terhadap kebutuhan barang dan jasa.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN yang memiliki peranan penting dalam usaha pengelolaan transportasi di Indonesia menyadari hal ini. Untuk itulah perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, menerapkan konsep-konsep manajemen keuangan perusahaan *(Corporate financial)* merupakan bidang keuangan yang berhubungan dengan operasi suatu perusahaan dari sudut pandang perusahaan tersebut.

Berdasarkan survei awal biaya operasi perusahaan pada PT. Kereta Api Indonseia (Persero) terus meningkat, khususnya biaya pokok penjualan, biaya pemasaran, administrasi umum dan sebagainya. Akibat semakin tingginya biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional pada perusahaan tersebut, hal ini dikarenakan terjadinya permasalahan pada kendaraan operasional (kereta api) dan jalur perlintasan (rel), tuntutan biaya hidup pekerja yang semakin meningkat, serta peralatan dan perlengkapan pada perusahaan tersebut semakin tinggi biaya yang dikeluarkan.

Dilain pihak walaupun PT. Kerata Api telah mengeluarkan biaya operasional yang sangat tinggi, perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan (Profit) karena dari laporan keuangan selama 7 tahun terakhir mengalami kerugian. Bahkan pada tahun ini PT. Kereta Api (Persero) terpaksa memberhentikan operasional kereta api Parahyangan karena terus merugi.

Berikut adalah data biaya operasional dan Return On Asset (ROA) pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

Tabel 1.1
Biaya Operasi dan Profitabilitas
PT. Kereta Api (Persero) Bandung
Periode Tahun 2003-2009

Tahun	BOP	ROA %
2003	95.840.132.338	(25,23)
2004	140.324.109.168	(11,51)
2005	167.230.747.853	(13,49)
2006	215.664.260.491	(36,34)
2007	258.670.689.388	(67,64)
2008	270.639.250.439	(62,76)
2009	283.270.876.245	(42,55)

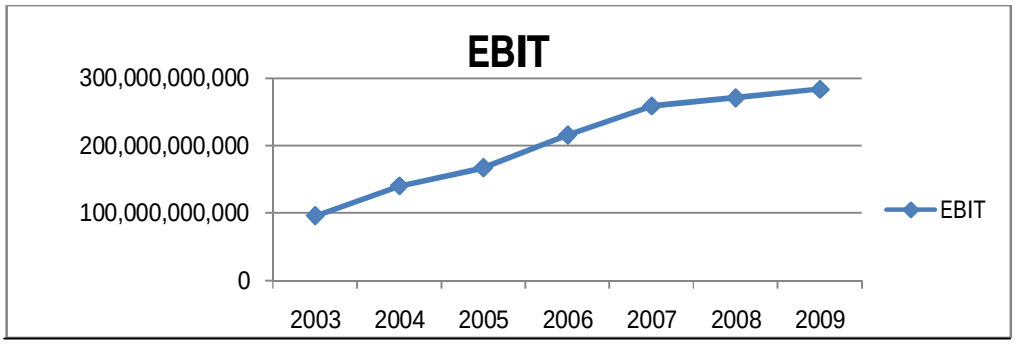
Sumber : Laporan Laba Rugi PT. Kereta Api (Persero) Bandung
Data diolah tahun 2010

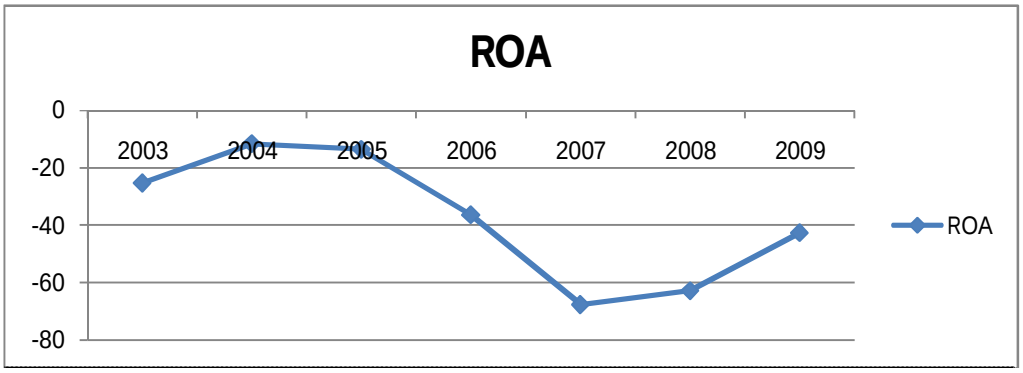
Dari tabel diatas terlihat PT. Kereta Api mengalami kendala dalam operasionalnya yaitu biaya operasional terus meningkat sedangkan perusahaan selalu mengalami kerugian untuk lebih jelas, fenomena ini dapat terlihat pada grafik berikut:

Grafik 1.1

Biaya Operasi dan ROA PT. Kereta Api (Persero) Bandung

Periode Tahun 2003-2009





PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi yang begitu menarik, kita bisa melihat hal ini dengan memperhatikan laporan keuangan. seperti telah kita ketahui bahwa dalam setiap kegiatan perusahaan tidak luput dari yang dikeluarkan untuk dapat memenuhi segala macam kegiatan-kegiatan perusahaan atau sering juga disebut biaya operasi sebelum pada akhirnya mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya tujuan akhir dari setiap perusahaan dalam hal ini tentu menginginkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh pendapatan yang akhirnya diharapkan perusahaan akan memperoleh laba. pendapatan pada kereta api adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran

(biaya) yang dikeluarkan. Oleh karena itu, pendapatan pada kereta api harus dinyatakan dengan profitabilitas.

Profitabilitas pada kereta api merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba, ROA merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas PT. Kereta Api Indonesia (Persero), yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. maka penulis menggunakan Return On Assets sebagai indikator.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

"PENGARUH BIAYA OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KERETA API INDONESIA (Persero) BANDUNG".

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Indetifikasi Masalah

Dalam beberapa periode terakhir, PT. Kereta Api mengalami peningkatan biaya operasional. Hal ini terjadi disebabkan adanya permasalahan pada kendaraan operasional (Kereta Api), perbaikan rel kereta api, tuntutan biaya hidup karyawan dan meningkatnya biaya peralatan dan perlengkapan. Dengan adanya kenaikan biaya-biaya ini maka parusahaan mengalami kerugian sehingga tingkat profitabilitas PT. Kereta Api menjadi rendah (negatif).

1.2.2 Rumusan Masalah

Pemikiran diatas penulis mengidentifikasikan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana biaya operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
2. Bagaimana profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh biaya operasi terhadap profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang biaya operasi dan profitabilitas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung serta menguji penggunaan biaya operasi terhadap profitabilitas.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui biaya operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh biaya operasi terhadap profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi-informasi yang bermanfaat tentang pengaruh biaya operasi terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun kegunaan penelitian ini penulis bagi menjadi dua yaitu :

1. Kegunaan Operasional

Kegunaan operasional ini diharapkan dapat berguna bagi :

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang bermanfaat khususnya bagi bagian *financial* sebagai referensi dalam mengevaluasi dan mempelajari biaya operasi dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

b. Bagi penulis sendiri, penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan mengenai penerapan teori yang diperoleh penulis selama kuliah pada perusahaan tempat dilakukannya penelitian, sehubungan dengan disiplin ilmu yang dipelajari khususnya pada bidang *financial.* Dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 di fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Komputer Indonesia.

c. Bagi pihak-pihak lainnya yang memerlukan informasi dan gambaran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian yang terbatas ini dapat menjadi bahan masukan yang berguna dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Pengembangan Ilmu.

Kegunaan ilmu ini dapat diharapkan berguna bagi :

a. Pengembangan Ilmu Manajemen.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai biaya operasi yang dalam kaitannya dengan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Peneliti lain

Dengan bertambahnya informasi tentang pengaruh biaya operasi terhadap profitabilitas perusahaan ini diharapkan peneliti lain dapat meningkatkan wawasan tentang biaya operasi dan profitabilitas perusahaan tersebut.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mengadakan penelitian pada Sub. Direktorat KC/CKB PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung". di Jl. Stasiun Timur No.14. Bandung 40181.

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu / Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal penelitian																
2	Pengumpulan data																
3	Pengolahan data																
4	Penulisan skripsi																
5	Sidang																